

**PENDATAAN KEPENDUDUKAN DENGAN METODE POPULATION UNTUK
MENDUKUNG OTOMATISASI BASIS DATA
DI DESA LUNDO Kec. BENJENG, Kab. GRESIK**

Samsuita Imanniar¹, Iwan Yusuf Kharie², Nurul Fauzul³, Anindya Lisa Nirmada⁴

^{1,2} Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: isamsuita@gmail.com¹, f4uzuL.1990@gmail.com³

Abstract

Divisi kependudukan merupakan salah satu program kegiatan KKN-PPM UNIPA 2017 yang bekerja dibidang kependudukan dan pendataan desa. Devisi ini berfungsi untuk mengumpulkan data baik data profil desa, kependudukan, maupun potensi dan masalah desa Lundo. Desa Lundo merupakan salah satu desa yang memiliki data kependudukan yang cukup baik. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Desa Lundo memiliki berbagai potensi serta masalah. Salah satu potensi yang terbesar adalah pada bidang pertanian serta kerajinan dan industri kecil yang tersebar merata di 6 dusun Desa Lundo. Metode yang digunakan untuk menggali data tersebut adalah dengan melakukan pendekatan pada staff pemerintahan Desa Lundo serta survey primer. Data-data tersebut kemudian diolah menjadi peta administrasi, potensi desa, penggunaan lahan dan persebaran sarana. Pendekatan tersebut dilakukan selain untuk menggali data, juga dilakukan untuk memperkenalkan aplikasi “population” yang digunakan untuk menginput data kependudukan.

Keywords : Kependudukan, Desa Lundo, Pemerintahan

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa, memiliki keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat (Widjaja, 2003). Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terdiri atas faktor fisik dan non fisik. Potensi fisik-potensi fisik suatu desa meliputi tanah, air, iklim, peternakan dan perikanan, manusia. Sedangkan potensi ialah potensi yang berkaitan

erat dengan sumber daya budaya, antara lain : sikap gotong royong dan kreativitas aparatur desa yang mampu mengelola administrasi dan pemerintahan desa secara tertib dan lancer (AM Sari, 2013)

Potensi desa tersebut dimuat pada data administrasi kependudukan desa dan dokumen kependudukan. Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan Pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang

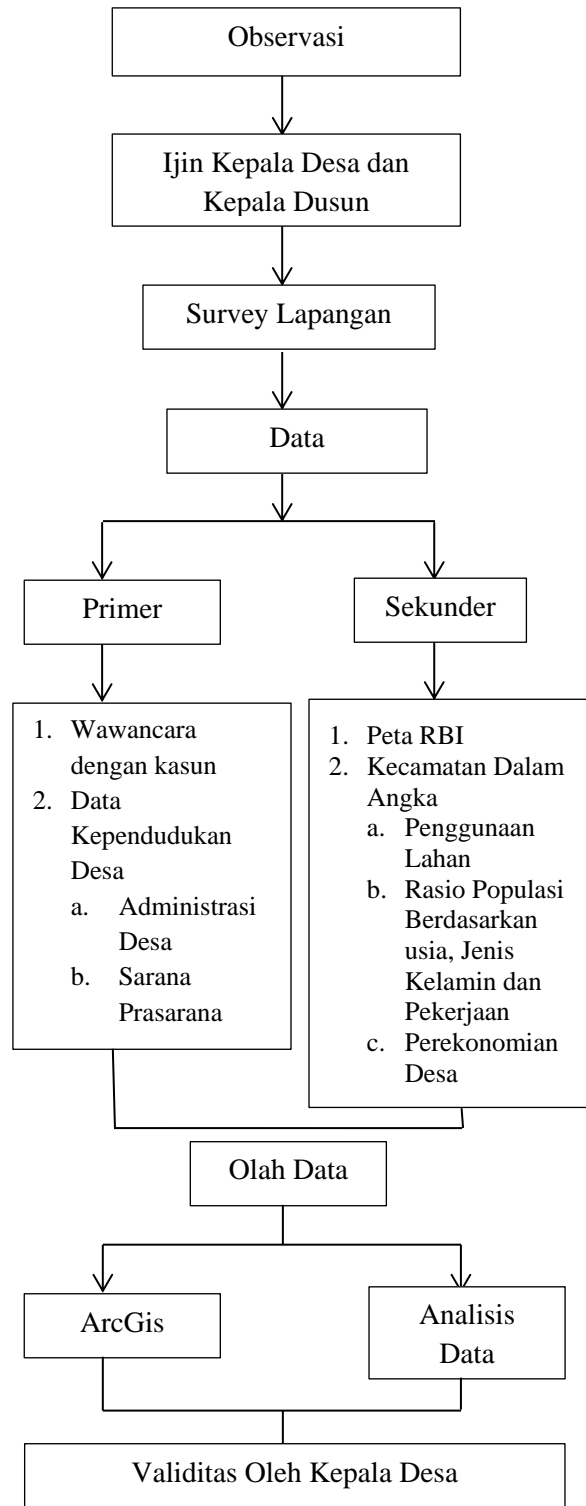
mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan).

Desa Lundo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Desa Lundo terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Lundo, Dusun Ngegot, Dusun Patuk, Dusun Telbek, Dusun Jemek, dan Dusun Gempal. Penduduk Dusun Lundo mayoritas bermatapencarian sebagai petani, karena sebagaian penduduk banyak yang memiliki ladang/kebun yang luasnya berhektar-hektar. Karena penduduknya banyak yang memiliki ladang yang luas, desa lundo merupakan desa yang sejuk yang dikelilingi banyak persawahan. Selain berkebun masyarakat desa lundo banyak yang berternak sapi, kambing dan hewan ternak lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program pada Divisi Kependudukan adalah dengan melakukan pendekatan dan meminta ijin kepada staff desa terkait dengan tujuan untuk pengambilan data kependudukan Desa Lundo dan survey primer. Data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu terdiri dari hasil wawancara dengan Kepala kasun mengenai batas desa yang kemudian diolah menjadi peta administrasi Desa Lundo serta data kependudukan berupa profil desa yang kemudian data tersebut dianalisis. Selain data primer, data yang dibutuhkan adalah data sekunder yang terdiri dari peta RBI dan data Kecamatan Dalam Angka. Peta RBI atau Peta Rupa Bumi Indonesia adalah peta dasar yang memberikan informasi secara khusus untuk wilayah darat (Nisrina Niwar Hisanah, 2015). Peta RBI biasa disebut juga dengan Peta Topografi atau Peta Dasar. Peta dasar adalah peta yang di gunakan sebagai dasar pembuatan peta lainnya. Untuk pembuatan peta tematik, peta dasar adalah peta yang berisi semua data-data tematis yang akan di gambarkan. Peta RBI biasanya di gunakan sebagai dasar pembuatan peta tematik, di perlukan data-data topografi dan dari peta itulah data-data tematis akan di

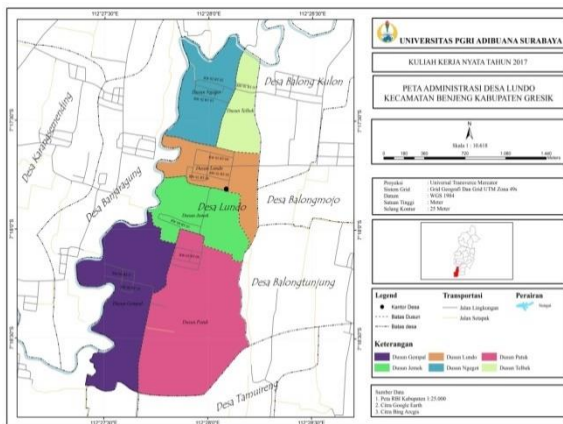
gambarkan (Yusuf, 2012). Data-data tersebut kemudian diolah menjadi peta maupun analisis potensi desa. Secara jelas kerangka metode pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

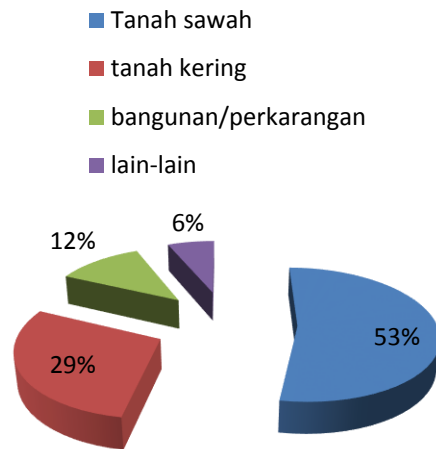
Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa Desa Lundo merupakan salah satu desa di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik yang terletak di 7°17'36.90" S 112°28'25.85 Edan memiliki 6 dusun yaitu : Lundo, Telbek, Jemek, Ngegot, Patuk dan Gempol serta 6 RT dan 10 RW dengan luas wilayah 2,82 Km2 dan batas administrasi yaitu :
 Sebelah utara :Desa Sedapur Kelagen
 Sebelah Selatan :Desa Temuireng
 Sebelah Barat :DesaBalungkulon,
 Desa Balungmojo dan
 DesaBalungtunjung
 Sebelah Timur :Desa Banjaragung



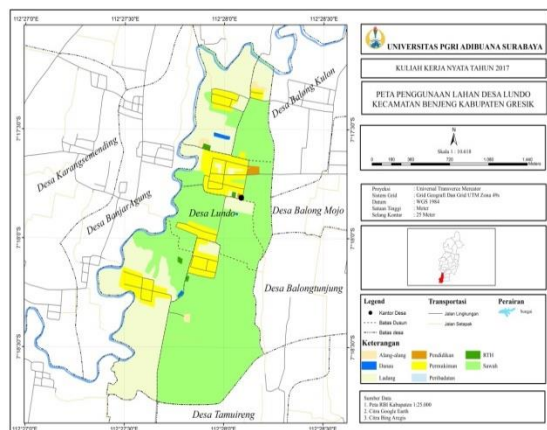
Gambar 2. Peta administrasi Desa Lundo

Desa Lundo berada di ketinggian + 4 meter di atas permukaan laut. Penggunaan lahan di Desa Lundo terdiri dari Tanah sawah sebesar 149 Ha , tanah kering sebesar 82,12 Ha, bangunan/perkarangan sebesar 33,00 Ha, dan lain-lain sebesar 17,90 Ha.

Penggunaan Lahan



Gambar 3. Penggunaan Lahan Desa Lundo



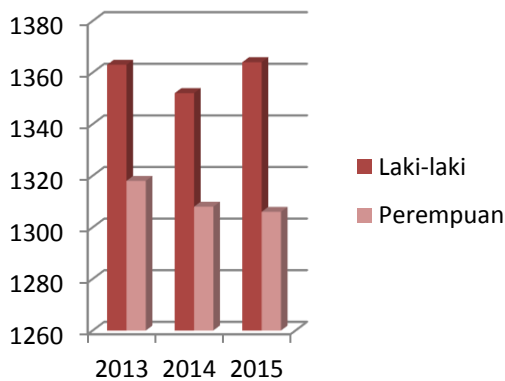
Gambar 4. Peta Penggunaan Lahan Desa Lundo

Jumlah penduduk di Desa Lundo pada tahun 2015 adalah sebesar 2670 Jiwa yang terbagi menjadi jumlah penduduk laki-laki sebesar 1100 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 2079. Kepadatan penduduk di Desa Lundo adalah sebesar 943 Jiwa/Km². Jumlah penduduk Desa Lundo secara jelas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Lundo Tahun 2013-2015

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2013	1363	1318	2681
2014	1352	1308	2660
2015	1364	1306	2670

Sumber: Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016



Gambar 5. Jumlah Penduduk Desa Lundo Tahun 2013-2015

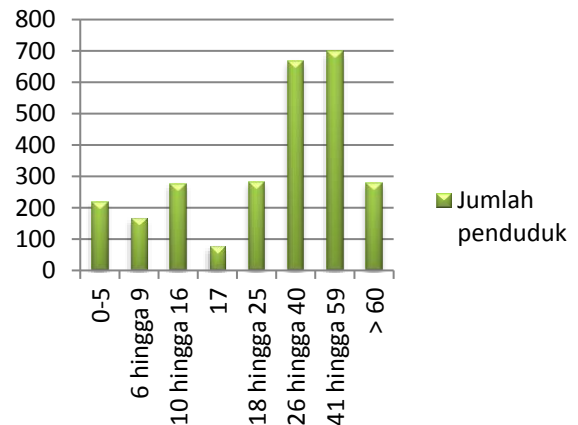
Perubahan jumlah penduduk di Desa Lundo dari tahun 2013-2015 disebabkan oleh adanya jumlah penduduk meninggal, jumlah penduduk lahir, jumlah penduduk datang dan jumlah penduduk pindah. Jumlah penduduk meninggal pada tahun 2015 di Desa Lundo adalah sebesar 8 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk lahir adalah sebesar 16 Jiwa. Jumlah penduduk datang pada tahun 2015 adalah sebesar 13 Jiwa serta penduduk yang pindah sebesar 25 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Desa Lundo berdasarkan usia paling besar adalah berada pada usia 26-40 tahun dan jumlah penduduk terendah berada pada usia 17, secara detail jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Lundo Tahun 2015 Berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1	0-5	217
2	6-9	166
3	10-16	277
4	17	77
5	18-25	283
6	26-40	670
7	41-59	700
8	>60	280
Jumlah		2670

Sumber : Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016

Jumlah Penduduk berdasarkan usia



Gambar 6. Jumlah Penduduk Desa Lundo Berdasarkan usia Tahun 2015

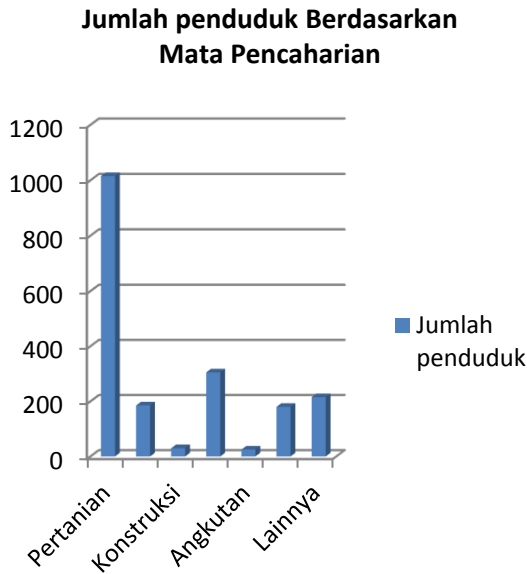
Penduduk Desa Lundo berdasarkan mata pencaharian antara lain bekerja dibidang pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, angkutan dan lainnya yang dapat dilihat secara detail pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Bidang Mata Pencaharian

No	Usia	Jumlah
1	Pertanian	1015
2	Industri	185
3	Konstruksi	30

No	Usia	Jumlah
4	Perdagangan	305
5	Angkutan	25
6	Jasa	180
7	Lainnya	215

Sumber : Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016



Gambar 7. Jumlah Penduduk Desa Lundo Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2015

Ketersediaan sarana di Desa Lundo juga dapat menentukan potensi desa yang dapat dilihat dari sarana pendidikan, peribadatan dan kesehatan. Ketersediaan sarana di Desa Lundo baik pendidikan maupun kesehatan dapat dikatakan masih belum memenuhi baik dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 Tata cara perencanaan lingkungan perumahan Standar sarana dalam sebuah wilayah antara lain :

- a. TK dengan penduduk pendukung 1.250 jiwa luas kapling antara 216 – 500 m²
- b. SD dengan penduduk pendukung 1.600 jiwa luas kapling antara 633 – 2000 m²
- c. SMP dengan penduduk pendukung 4.800 jiwa luas kapling antara 2.282 - 9000 m²

- d. SMA dengan penduduk pendukung 4.800 jiwa luas kapling antara 3.835 – 12.500 m²
- e. Posyandu penduduk pendukung 1.250 jiwa
- f. Balai pengobatan warga penduduk pendukung 2.500 jiwa
- g. BKIA/ Klinik Bersalin penduduk pendukung 30.000 jiwa
- h. Tempat praktek dokter penduduk pendukung 5.000 jiwa
- i. Mushola/ langgar penduduk pendukung 250 jiwa
- j. Masjid warga penduduk pendukung 2.500 jiwa
- k. Masjid lingkungan (kelurahan) penduduk pendukung 30.000 jiwa

Sarana pendidikan dapat dilihat secara detail pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Sarana Pendidikan Desa Lundo

No	Jenjang	Jumlah
1	Negeri	
	TK	-
	SD	1
	SMP	-
2	Swasta	
	TK	1
	SD	-
	SMP	-
	SMA	-

Sumber : Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016

Sedangkan sarana kesehatan di Desa Lundo baik rumah sakit, puskesmas, maupun praktik dokter belum tersedia. Sarana kesehatan di Desa Lundo didominasi oleh posyandu dengan kualitas belum memenuhi.

Tabel 5. Sarana Kesehatan Desa Lundo

No	Jenis	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	0
2	Rumah Sakit Bersalin	0

No	Jenis	Jumlah
3	Poli Klinik	0
4	Puskesmas	0
5	Pustu	0
6	Praktek Dokter	0
7	Rumah Bersalin	0
8	Prakek Bidan	1
9	Poskesdes	1
10	Polindes	0
11	Posyandu	6
12	Apotek	0

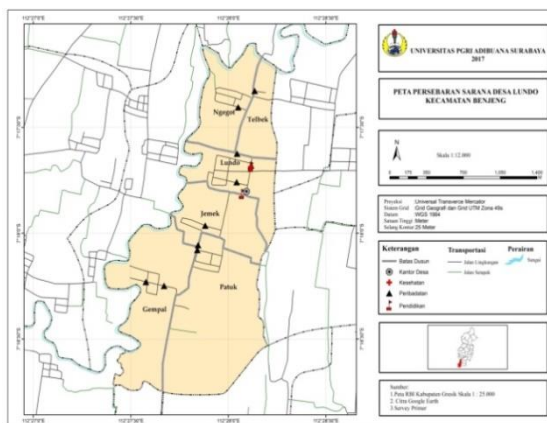
Sumber : Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016

Untuk sarana peribadatan di Desa Lundo berupa masjid dan mushola cukup memenuhi dari segi kuantitasnya. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan masyarakat Desa Lundo beragama islam yaitu sebesar 2.650 jiwa. Jumlah sarana peribadatan secara detail dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Sarana Peribadatan

No	Jenis Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	4
2	Langgar	7
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Vihara	-

Sumber : Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016



Gambar 8. Peta Persebaran Sarana Desa Lundo

Selain dari ketersediaan sarana potensi desa dapat dilihat juga dari kondisi prasarana yang meliputi jaringan jalan, listrik, jaringan drainase,

air bersih dan persampahan. Jaringan jalan di Desa Lundo terdiri dari jalan lokal dan jalan lingkungan dengan permukaan jalan aspal sebesar 0%, paving 40%, jalan diperkeras 60% serta jalan tanah 0%. Kualitas jalan di Desa Lundo masih buruk hal tersebut di buktikan dengan banyaknya jalan berlubang dan rusak yang menyebabkan genangan saat musim penghujan. Selain itu, tidak tersedianya jaringan drainase baik primer, sekunder, maupun primer di sepanjang jalan di Desa Lundo yang juga menyebabkan terjadinya banjir di Desa Lundo.



Gambar 9. Kualitas Jalan Desa Lundo



Gambar 10. Kondisi Drainase di Jalan Lingkungan

Jaringan listrik di Desa Lundo sudah hampir terpenuhi di seluruh dusun. Akan tetapi, kualitas jaringan listrik belum maksimal. Warga harus bergantian menggunakan listrik dikarenakan daya listrik yang kecil. Sedangkan, jaringan air bersih di Desa Lundo belum maksimal, masyarakat mendapatkan air bersih dari air tandon atau mata air. Serta jaringan persampahan di Desa Lundo belum dikelola dengan baik. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya TPS di Desa Lundo, masyarakat masih membuang

sampah di sungai, selokan, tanah kosong maupun dibakar.



Gambar 11. Sampah di Tanah Kosong

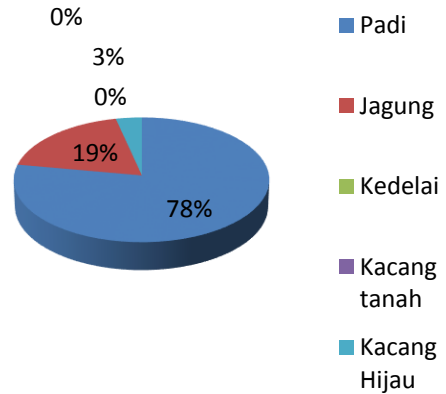
Potensi Desa Lundo juga dapat dilihat dari segi ekonomi yaitu tingkat produktivitas pertanian dan peternakan Desa Lundo. Pertanian di Desa Lundo merupakan potensi unggulan karena luas lahan di Desa Lundo masih didominasi oleh persawahan. Produktivitas pertanian Desa Lundo dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Produktivitas Pertanian Desa Lundo Tahun 2016

No	Jenis	Jumlah (Ton)
1	Padi	2455
2	Jagung	589
3	Kedelai	-
4	Kacang tanah	-
5	Kacang Hijau	110.6

Sumber : Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016

Produktivitas Pertanian



Gambar 12. Produktivitas Pertanian Desa Lundo Tahun 2016

Sedangkan peternakan di Desa Lundo juga berkembang dengan baik. Peternakan di Desa Lundo terdiri dari sapi, kambing, ayam dan itik. Jumlah populasi peternakan di Desa Lundo secara detail dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Produktivitas Peternakan Desa Lundo Tahun 2016

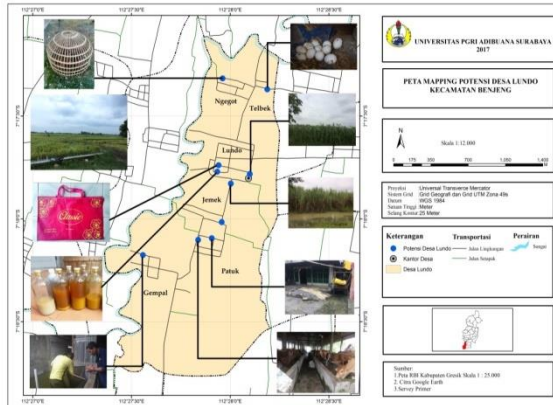
No	Jenis	Jumlah
1	Sapi	160
2	Kambing	126
3	Ayam Kampung	1500
4	Itik	200

Sumber : Kecamatan Benjeng dalam Angka 2016

Selain, pertanian dan peternakan potensi Desa Lundo dapat dilihat berdasarkan industri kecil serta kerajinan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar Desa Lundo. Industri kecil dan kerajinan di Desa Lundo cukup banyak dan bervariasi yang tersebar merata di 6 dusun di Desa Lundo. Industri kecil dan kerajinan tersebut diantaranya adalah

1. Industri Kecil Sablon
2. Industri Kecil Jamu

3. Kerajinan Kerai bambu
4. Kerajinan kurungan ayam
5. Industri Kecil keset, dll



Gambar 13. Peta Mapping Potensi Desa Lundo

Dalam peningkatan pengembangan potensi di Desa Lundo perlu adanya partisipasi aparat pemerintahan, yaitu salah satunya melalui penyusunan data yang dimaksudkan untuk mendokumentasikan potensi desa yang terdiri dari sarana, prasarana, kependudukan dan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut devisi kependudukan memiliki program dalam peningkatan pendataan melalui sosialisasi aplikasi “Population” untuk memperkenalkan aplikasi offline yang dapat mempermudah staf desa terkait untuk melakukan pendataan dari segi kependudukan. Sedangkan, untuk pengolahan data desa devisi kependudukan melakukan pemetaan yang bertujuan untuk memvisualisasikan data tersebut menjadi lebih menarik. Pemetaan tersebut terdiri dari peta administrasi, peta penggunaan lahan, peta persebaran sarana dan peta potensi desa.

I. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data Kecamatan Dalam Angka 2016 maupun profil Desa yang didapat, Desa Lundo merupakan desa yang berpotensi untuk berkembang dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya potensi utamanya di Sumber Daya Alam berupa hasil pertanian yang produktivitasnya tinggi. Akan tetapi, potensi Sumber Daya Alam yang tinggi tersebut tinggi diimbangi dengan sarana prasarana yang mendukung. Sarana di Desa Lundo baik kualitas

maupun kuantitasnya masih belum maksimal. Sedangkan prasarananya juga masih belum baik. Disamping hal tersebut, data administrasi Kependudukan di Desa Lundo sudah terdokumentasi dengan cukup baik.

Saran yang dapat diberikan devisi kependudukan dalam hal kependudukan dan pendataan, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas staff pemerintahan terkait dengan memberikan penyuluhan lebih mendalam mengenai penginputan data kependudukan.
2. Meningkatkan jumlah staff pemerintahan di bidang pendataan kependudukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yakin, Ainul. 2016. *Data Profil Desa Dan Kelurahan Desa Lundo, 1. Data Potensi Desa, 2. Data Perkembangan*. Gresik.
- Anonim. Kecamatan Benjung Dalam Angka. 2016. www.bps.go.id.
- Hisanah, Nisrina. 2015. Kajian Teknis Penerapan Generalisasi Peta Bumi Indonesia dari Skala 1:50.000 menjadi skala 1:250.000. *Jurnal Geodesi Undip*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan. 2013. Jakarta
- SNI 03-1733-2004 Tentang Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan .BSN.
- Mekar, Asih. 2013. *Pemberdayaan Sistem Pemerintah dan Potensi Desa Pada Kabupaten Pringsewu Berbasis Web*.
- Sune, Nawir. 2011. *Modul Praktikum Kartografi*. Gorontalo. UNG.
- Widjaja. 2003. *Otonomi Desa*. Rajawali Pers: Depok.
- <http://obstetriginekologi.com/artikel/pengertian+peta+tematik.html>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Peta_tematik